

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI
KARTU BERGAMBAR PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS I
SEKOLAH LUAR BIASA**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



2015

KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI KARTU BERGAMBAR PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS I SEKOLAH LUAR BIASA

Titik Dwi Anis Dan Zaini Sudarto

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) sitimusayaro@yahoo.com

ABSTRACT

Problems faced by children with intellectual challenges were to specific related learning Indonesian. It is students have difficulty in obtaining satisfactory value of learning outcomes. Based on the existing problems, then alternative solutions to problems in dealing with

The purpose of this research is to improve student learning outcomes tunagrahita write starters were class. I with the picture cards. With picture cards will increase students' writing results. This study took place in SLB Yasmin Sumenep location, with all the research subjects retarded children were grade 1 which amounts to 3 students. The design of classroom action research conducted in six sessions in two cycles with the allocation of 35 minutes each meeting. Methods of data collection using observation and tests. While the research is the observation instrument, tutoring and student worksheet, the data obtained were analyzed by descriptive and qualitative descriptive.

The results showed that students' willingness and activity of the average value reached 52% at the first meeting of the cycle 1 and 2 cycles 1 meeting, at the meeting of 3 cycles 1 reached 67%, and continued in the fourth meeting of the second cycle reaches 86%, while in the fifth meeting of the second cycle reaches 87%, and at a meeting 6 second cycle students' average score was 90% for actions carried out teaching of writing beginning with picture cards.

Keywords: Card Berambar, results of write starters,

PENDAHULUAN

Menulis berkaitan dengan bahasa, menulis merupakan salah satu kegiatan siswa dalam rangka mengkomunikasikan gagasan atau ide yang dimilikinya

Menulis bagi anak tunagrahita sedang merupakan suatu hal yang sangat sulit, oleh sebab itu memerlukan proses pembelajaran yang telaten, penuh kesabaran karena harus dimulai dengan menulis permulaan, sedangkan anak tunagrahita sedang cepat bosan dan kurang konsentrasi.

Menulis bukannya pekerjaan sekali jadi. Aktifitas ini memerlukan proses. Apabila proses yang dilaluinya benar dan dilaksanakan secara konsisten, hasil tulisan

akan lebih baik (Modul pendidikan latihan profesi guru Unesa 2007:26).

Di Sekolah Luar Biasa Yasmin Sumenep, guru kelas I tunagrahita sedang dijumpai beberapa permasalahan dalam proses mengajar antara lain :

1. Tiga siswa tidak bisa menulis huruf dan menghafal huruf vokal dan konsonan.
2. Tiga siswa tidak bisa menulis suku kata, kata, kalimat sederhana.

3. Guru dalam mengajar masih belum pernah menggunakan kartu bergambar dalam pembelajaran menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan bagi anak tunagrahita sedang tidak sama dari tiga siswa semuanya masih belum mampu menulis permulaandengan baik, diperburuk minat menulis pada anak tunagrahita sedang sangat sulit.

Oleh sebab itu penulis memberikan alternatif pemecahan masalah berkaitan dengan kemampuan menulis yang dihadapi oleh siswa tunagrahita sedang kelas 1 tingkat dasar sekolah luar biasa yasmin sumenep dalam bentuk rangsangan belajar menulis permulaan dengan menggunakan kartu bergambar.

Siswa terlebih dahulu mengenali huruf-huruf dalam kata dan kalimat, kemudian berlatih menuliskannya misalnya, pertama, dapat menuliskan huruf a, i, n, m, yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Kemudian, dilanjutkan dengan huruf-huruf lain (Sabari Akhadijah M.K . 1992:75).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui kartu bergambar pada siswa tunagrahita kelas 1 Sekolah Luar Biasa Yasmin Sumenep?
2. Bagaimana efektifitas kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita sedang kelas 1?

Tujuannya penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis permulaan melalui kartu bergambar pada siswa tunagrahita sedang kelas 1 Sekolah Luar Biasa Yasmin Sumenep.

Batasan penelitian yang diajukan dalam penelitian Adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diberikan pada siswa kelas 1 Tunagrahita Sekolah Luar Biasa Yasmin Sumenep dengan jumlah 3 siswa.
2. Menulis permulaan melalui kartu gambar untuk pemahaman suku kata-kata, dan kalimat sederhana.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti.
2. Manfaat bagi siswa
3. Manfaat bagi guru

Asumsi

1. Siswa kelas 1 dasar sedang Tunagrahita Sekolah
2. Anak Tunagrahita sedang dalam belajar harus diberikan media/ alat peraga.

METODE PENELITIAN

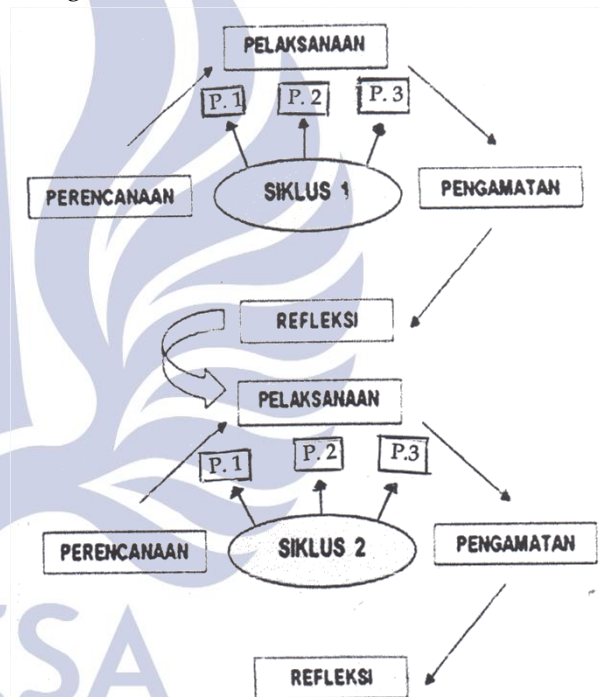
Rancangan penelitian merupakan suatu proses yang di tempuh dalam merencanakan dan melaksanakan suatu penelitian.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam Bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek, sebagai dikemukakan oleh Igak Wardani Kuswaya Wihardit (tt : 1.4) Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mencapai perbaikan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, peneliti harus mengikuti langkah-langkah tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara sistematis. Secara umum langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menganalisa masalah dan menentukan faktor-faktor yang dapat diduga sebagai penyebab utamanya .

- c. Merumuskan gagasan - gagasan pemecahan masalah bagi faktor penyebab utama dengan mengumpulkan data faktor penyebab utama mengumpulkan data dan menafsirkannya untuk mempertajam gagasan tersebut serta merumuskan hipotesis tindakan
- d. Menentukan pilihan tindakan untuk pemecahan masalah.

PTK digambarkan sebagai proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah dalam satu siklus yang berhubungan dengan baik dapat digambarkan dalam bentuk spiral dengan desain sebagai berikut :



Bentuk Desain Spiral PTK dari model kemmis & Mc. Taggart
<https://bebasbanjir2025.wordpress.com/04-konsep-konsep-dasar/riset-aksi/>

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa Tunagrahita sedang kelas I di sekolah dasar berkebutuhan khusus Yasmin Sumenep berjumlah 3 siswa. Data subyek penelitian siswa Tunagrahita Yasmin Sumenep.

TABEL I
SUBYEK PENELITIAN
SLB TUNAGRAHITA KELAS I DI SLB
YASMIN SUMENEP

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir
1.	Faliha	P	Sumenep, 21-01-2007
2.	Iqbal	L	Sumenep, 14-07-2007
3.	Adi kurniawan	L	Sumenep, 30-12-2008

Teknik Pengumpulan Data

Disamping sebagai pelaku peneliti tindakan kelas, penulis juga harus aktif sebagai pengumpulan data, jadi bukan semata-mata sebagai sumber data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung secara teliti dan sistematis.

Aspek yang diobservasi :

- Kemampuan memegang pensil dengan benar
- Kemampuan menulis menyambung dan menebalkan garis-garis putus.
- Kemampuan menulis vokal a, i, u, e, o dan konsonan
- Kemampuan menulis suku kata
- Kemampuan menulis kata - kata
- Kemampuan menulis kalimat sederhana

2. Metode Tes

Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk memperoleh data peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan kartu bergambar sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi.

Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang selama diberikan tindakan pembelajaran diberikan setiap akhir pelaksanaan akhir semester disajikan dalam bentuk perbuatan / praktek.

Soal evaluasi ini diberikan selama kegiatan pembelajaran kemampuan menulis permulaan pada pertemuan 1, 2, 3 lulus. Instrumen tes evaluasi terdiri dari lisan dan tes tulis, terdapat dalam RPP. Jumlah soal tes sebanyak 5 soal dengan penilaian setiap satu soal dijawab benar skornya 20, jika salah skornya 0.

Sedangkan hasil maksimal kemampuan menulis permulaan 100, adapun skor maksimal 100.

Untuk menentukan nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini juga disebut penelitian naturalistic yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penelitian terjadi alamiah apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi.

Dalam pendekatan penelitian ini dituntut keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan (Arikunto 1988 : 1988 : 12).

Pelaksanaan Penelitian

- Perencanaan Tindakan
- Pelaksanaan Tindakan
- Pelaksanaan tindakan
- Indikator Keberhasilan

Adapun kriteria penilaian proses pembelajaran yaitu :

Nilai 4 : Jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran

Nilai 3 : Jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran

Nilai 2 : Jika siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran

Nilai 1 : Jika siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran

Sedangkan data proses pembelajaran yang di Peroleh selanjutnya diolah menggunakan

deskriptif presentase (%) sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan tindakan, dapat ditemukan adanya perubahan pada siswa dalam hal :

5. Analisa Data Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar setiap indikator yang di kembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi belajar berkisar antara 1 sampai 100 % . Kriteria ideal ketuntasan belajar untuk masing-masing indikator kurang 75 % (Depdiknas, 2007 : 10).

Sedangkan ketuntasan belajar yang ditentukan oleh peneliti adalah 80 %.

6. Analisis Data Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan berhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis permulaan dengan penerapan kartu bergambar disajikan dalam bentuk angka dengan skala 1 - 3 analisis data dilakukan dengan menaksirkan nilai angka dalam

kalimat yang bersifat kualitatif pada aktifitas siswa yang terdiri dari aspek keaktifan dan kesungguhan. Aspek keaktifan meliputi :

- Menjawab pertanyaan guru
- Melaksanakan intruksi guru
- Mengerjakan tugas dengan mandiri

Sedangkan aspek kesungguhan meliputi :

- Memperhatikan guru saat menyampaikan materi
- Mengikuti tahap demi tahap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

Data hasil pengamatan aktifitas siswa dalam KBM diolah dengan menggunakan deskriptif

presentatif (%)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

B : Baik nilai : 90 - 100

C : Cukup nilai : 70 - 89

K : Kurang nilai : 55 - 69

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Data Hasil Belajar Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita Sedang

Kelas : I

Pertemuan : I

No.	subjek	Jumlah skor	nilai	Prosentase
1	Faliha	520	52	52%
2	Iqbal	510	51	51%
3	Adi	530	53	53%
Nilai rerata			52	52%

Berdasarkan hasil observasi penilaian minat dan aktivitas siswa dalam menulis masih rendah, dengan prosentase rerata 52% (lihat tabel 4.2) maka akan mempengaruhi hasil belajar yang di capai siswa.

Dari hasil menulis di atas menunjukkan rerata kelas 52% belum mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 70% hal ini disebabkan siswa belum dapat memanfaatkan kartu bergambar dengan baik .

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang peningkatan menulis permulaan dapat disajikan dalam siklus-siklus dengan 2 kali pertemuan pada siklusnya. Hasil penelitian tiap-tiap siklus dapat penulis sajikan sebagai berikut :

1. Pertemuan : 1 Siklus : 1

Hasil pertemuan di lapangan pada tanggal 27 Mei 2015, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis permulaan dengan kartu bergambar perhatian siswa, sehingga siswa didalam mengikuti pembelajaran menjadi aktif dan bersemangat.

Dari kemauan dan aktifitas siswa yang baik dalam mengikuti pembelajaran, maka akan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajarnya. Hasil observasi penilaian tentang minat dan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan pertemuan : 1 siklus : 1 dapat penulis sajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Penelitian Kemauan Dan Aktifitas Siswa Tunagrahita Sedang Kelas I
Pertemuan : 1

no	subjek	kriteria	No aspek yang dinilai										Jml skor	nilai	Prosentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Faliha	B													
		C						60				60	180	51	51%
		K	30	30	50	50	50	50	50	50			400		
2	Iqbal	B													
		C	60		60				60				180	51	51%
		K		40		40	50	50		50	50	50	330		
3	Adi	B													
		C	60	60			60			60			240	53	53%
		K			40	50		50	50		50	50	290		

Tabel. 4.3

Data Penelitian Kemauan Dan Aktifitas Siswa Tunagrahita Sedang Kelas I Pertemuan : 2

no	subjek	kriteria	No. aspek yang dinilai										Jml skor	nilai	Prosentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Faliha	B													
		C						60				60	180	51	51%
		K	40	40	50		50		50	50		50	330		
2	Iqbal	B													
		C	60		60	60			60			60	300	55	55%
		K		50			50	50		50	50		250		
3	Adi	B													
		C				60	60						120	50	50%
		K	40	40	50			50	50	50	50	50	380		

B : Baik	nilai : 90 – 100
C : Cukup	nilai : 70 - 89
K : Kurang	nilai : 55 - 69

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel. 4.4

Data Hasil Belajar Menulis Permulaan Siswa
Tunagrahita Sedang Kelas 1
Pertemuan : 2

No	subjek	Jumlah skor	nilai	Prosentase
1	Faliha	510	51	51%
2	Iqbal	550	55	55%
3	Adi	500	50	50%
Nilai rerata			52	52%

Berdasarkan data diatas yang menunjukkan nilai rerata aktivitas dan kemauan belajar siswa masih belum ada peningkatan, maka perlu pengulangan materi. Hal ini disebabkan siswa belum dapat memanfaatkan kartu bergambar dengan baik. Karena siswa juga dipengaruhi oleh faktor kurangnya konsentrasi pada waktu mengerjakan soal tes sehingga dalam mengerjakan soal tes siswa terlalu ceroboh dan kurang teliti. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan dan motivasi agar dalam pertemuan berikutnya dapat mencapai hasil yang lebih baik. Berdasarkan data hasil menulis siswa diatas, menunjukkan nilai rerata menulis permulaan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditemukan, tetapi hal ini masih kelihatan semua siswa belum menggunakan kemampuan secara maksimal. Oleh karena itu masih perlu adanya pertemuan ke 3 siklus :1, dengan harapan nilai menulis siswa dapat meningkat lebih baik lagi.

3. Pertemuan : 3 pada siklus : I

Hasil catatan observasi di lapangan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa suasana kelas mulai hidup karena tingkat kemauan dan aktifitas menulis siswa menjadi lebih meningkat jika dibandingkan dengan pertemuan ke 2 siklus I. Terbukti pada saat guru menunjukkan kartu bergambar kepada siswa, maka siswa tanpa diperintah oleh guru mulai siswa

bisa melihat dan menirukan menulis. Hasil observasi aktivitas dan kemauan belajar siswa pada pertemuan 3 siklus : 1 dapat penulis sajikan pada tabel berikut ini :

2. Pertemuan : 2 siklus : I

Pertemuan : 2 siklus : I pada pengamatan yang dilakukan di lapangan menunjukkan aktivitas dan kemauan belajar siswa masih belum ada peningkatan. Hal ini disebabkan siswa belum mengenal kartu bergambar, sehingga siswa masih membutuhkan bimbingan dan motivasi.

Data penelitian kemauan dan aktivitas menulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.5

Data Penelitian Kemauan Dan Aktifitas Siswa
Tunagrahita Sedang Kelas I
Pertemuan : 3

no	subjek	kriteria	No aspek yang dinilai										Jml skor	nilai	Prosentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Faliha	B													
		C	80	70	80	70	70					70	510	66	66%
		K							50	50			150		
2	Iqbal	B													
		C	80		80		80		80		80		480	68	68%
		K		50		50		50		50			200		
3	Adi	B													
		C	70	70	60	60	70	70	60	70	70		670	67	67%
		K													

Keterangan :

B : Baik	nilai : 90 – 100
C : Cukup	nilai : 70 - 89
K : Kurang	nilai : 55 - 69

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel . 4.6

Data Penelitian Kemauan Dan Aktifitas
Siswa Tunagrahita Sedang Kelas I
Pertemuan : 3

no	subjek	Jumlah skor	Nilai	Prosentase
1	Faliha	660	66	66%
2	Iqbal	680	68	68%
3	Adi	670	67	67%

Nilai rerata	67	67%
--------------	----	-----

Berdasarkan data hasil menulis siswa diatas, menunjukkan nilai rerata menulis permulaan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditemukan, tetapi hal ini masih kelihatan semua siswa belum menggunakan kemampuan secara maksimal.

oleh karena itu masih perlu dilanjutkan adanya pertemuan ke 4 siklus : II, dengan harapan nilai membaca siswa dapat meningkat lebih baik lagi.

Pertemuan : 4 siklus : II dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa nilai rerata kelas pada pertemuan : 3 siklus I telah mencapai 68%, berarti belum dapat dikatakan memenuhi nilai rerata kelas yang telah ditetapkan pada indikator keberhasilan. Pada indikator keberhasilan dikatakan bahwa nilai rerata standart kelulusan minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis kalimat sederhana adalah 70 % berarti penelitian dengan judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Kartu Bergambar Pada Siswa Tunagrahita Kelas I Sekolah Luar Biasa Yasmin Sumenep belum dapat dikatakan berhasil, terbukti nilai hasil belajarnya belum dapat mencapai diatas rerata belajar tuntas yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pertanyaan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis permulaan dengan menggunakan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil menulis siswa tunagrahita sedang pada pembelajaran menulis permulaan, tetapi belum memenuhi KKM 70 % yang telah ditentukan.

4. Pertemuan : 4 siklus II

Pertemuan : 4 siklus : II ini dilaksanakan padapengamatan yang dilakukan dilapangan menunjukkan aktifitas dan kemauan belajar siswa ada peningkatan, hal ini disebabkan telah memanfaatkan kartu bergambar sehingga siswa mulai ada

perhatian pada materi pembelajaran. Temuan di kelas menunjukkan semangat menulis siswameningkat dan menjadi hidup, sehingga siswa lebih senang di dalam suasana kelas menerima pelajaran.

Dengan suasana pembelajaran yang dapat menarik motivasi dan perhatian siswa, maka aktifitas dan kemauan siswa dapat mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada pertemuan : 3.

Data penilaian kemampuan dan aktivitas menulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut : Berdasarkan data diatas yang menunjukkan nilai rerata aktivitas dan minat belajar siswa mengalami kenaikan, maka nilai hasil menulis siswa juga mengalami kenaikan. Hal ini karena semua siswa telah dapat memanfaatkan kartu gambar dengan baik dan semua siswa di dalam mengerjakan soal tes dengan sungguh-sungguh dan teliti.

Data hasil menulis siswa dapat penulis sajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Data Penelitian Kemauan Dan Aktifitas Siswa
Tunagrahita Sedang Kelas I
Pertemuan : 4

no	subjek	kriteria	No aspek yang dinilai										Jml skor	nilai	Prosentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Faliha	B	90		90	90		90		90			450	85	85%
		C		80			80			80	80	80	400		
		K													
2	Iqbal	B	90	90	90			90	90	90	90	90	720	88	88%
		C					80	80					160		
		K													
3	Adi	B		90	90		90			90			450	85	85%
		C	80				80		80		80	80	400		
		K													

Keterangan :

B : Baik nilai : 90 – 100

C : Cukup nilai : 70 - 89

K : Kurang nilai : 55 - 69

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Tabel. 4.8

Data Hasil Belajar Menulis Permulaan Siswa
Tunagrahita Sedang Kelas : I
Pertemuan : 4

No	subjek	Jumlah skor	nilai	Prosentase
1	Faliha	850	85	85%

2	Iqbal	880	88	88%
3	Adi	850	85	85%
Nilai rerata	86	86%		

Berdasarkan data hasil menulis siswa diatas, telah menunjukkan nilai rerata menulis permulaan telah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditemukan, tetapi hal ini masih kelihatan semua siswa belum menggunakan kemampuan secara maksimal. Oleh karena itu masih perlu adanya pertemuan 5 siklus II, dengan harapan nilai menulis permulaan siswa dapat meningkat lebih baik lagi.

5. Pertemuan : 5 Pada siklus : II

Hasil catatan obsevasi di lapangan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa suasana kelas menjadi hidup karena tingkat minat dan aktivitas menulis permulaan siswa menjadi lebih meningkat jika dibandingkan dengan pertemuan ke 5 siklus II.

Terbukti pada saat guru menunjukkan kartu bergambar kepada siswa, maka siswa tanpa diperintah oleh guru semua siswa berebut menjawab secara spontan. Begitu pula ketika kartu bergambar diperlihatkan oleh guru pada siswa, maka semua siswa langsung menirukan tulisan yang ada pada kartu bergambar tersebut.

Hasil observasi aktivitas dan kemauan belajar siswa pada pertemuan 5 siklus : II dapat penulis sajikan pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.9
Data Penelitian Kemauan Dan Aktifitas Siswa
Tunagrahita Sedang Kelas I
Pertemuan : 5

[illegible]

Keterangan :

B : Baik nilai : 90 – 100

C : Cukup nilai : 70 - 89

K : Kurang nilai : 55 - 69

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel : 4.10

Data Hasil Belajar Menulis Permulaan Siswa
Tunagrahita Sedang kelas : I
Pertemuan : 5

No.	subjek	Jumlah skor	nilai	Prosentase
1	Faliha	860	86	86%
2	Iqbal	890	89	89%
3	Adi	860	86	86%
Nilai rerata			87	87%

Keterangan :

B : Baik nilai : 90 – 100

C : Cukup nilai : 70 - 89

K : Kurang nilai : 55 - 69

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.10. Berdasarkan hasil belajar siswa diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar telah diraih oleh siswa tunagrahita sedang kelas I SLB Yasmin Sumenep . Hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 87 %, telah mencapai diatas indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70%, sehingga pelaksanaan tindakan pada pertemuan 5 siklus II sudah dapat dikatakan berhasil.

6. Pertemuan : 6 pada siklus : II

Hasil catatan observasi di lapangan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa

Terbukti pada saat guru menunjukkan gambar melalui kartu bergambar kepada siswa, maka siswa tanpa di perintah oleh guru semua siswa berebutan menjawab secara spontan. Begitu pula ketika gambar diperlihatkan oleh guru pada kartu bergambar, maka semua langsung berebut menyebutkan isi dalam kartu bergambar tersebut.

Tabel. 4.11
Data Penelitian Kemauan Dan Aktifitas Siswa
Tunagrahita Sedang Kelas I
Pertemuan : 6

[illegible]

B : Baik	nilai : 90 – 100
C : Cukup	nilai : 70 - 89
K : Kurang	nilai : 55 - 69

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hasil menulis permulaan siswa tunagrahita
sedang kelas : I

pada pertemuan : 1 siklus I mencapai nilai rata-rata 52, pada pertemuan : 2 siklus I nilai rata-rata kelas masih mencapai 52 sehingga pada pertemuan 3 siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 67 sehingga pada pertemuan 4 siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 86 sehingga meningkat, pada pertemuan 5 siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 87 . Pada pertemuan 6 siklus II nilai rata-rata 90 sehingga meningkat selama dilaksanakan tindakan pada pembelajaran menulis permulaan.

Dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa nilai rerata kelas pada pertemuan : 6 siklus II telah mencapai 90 % berarti telah memenuhi nilai rerata kelas yang ditetapkan pada indikator keberhasilan. Pada indikator keberhasilan dikatakan bahwa nilai rerata standart kelulusan minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis kalimat sederhana adalah 70 %, berarti penelitian dengan judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Kartu Bergambar pada siswa kelas 1 dapat dikatakan berhasil, terbukti nilai hasil belajarnya dapat mencapai diatas rerata belajar tuntas yang telah ditetapkan.

Tabel : 4.12
Data Hasil Belajar Menulis Permulaan
Tunagrahita Sedang kelas :I
Pertemuan : 6

No.	subjek	Jumlah skor	nilai	Prosentase
1	Faliha	890	89	89%
2	Iqbal	920	92	92%
3	Adi	890	89	89%
Nilai rerata			90	90%

B : Baik	nilai : 90 - 100
C : Cukup	nilai : 70 - 89
K : Kurang	nilai : 55 - 69

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

nilai rerata mencapai 90% melampaui KKM sebesar 70.

B. Pembahasan dan Simpulan

Dalam pembahasan ini mengacu pada permasalahan yang dipecahkan, sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam pembahasan ini adalah hasil belajar menulis permulaan siswa tunagrahita sedang kelas : I di SLB Yasmin Sumenep dengan kartu bergambar mengalami peningkatan dan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Aktifitas

Pada kesimpulan penelitian tindakan ini dengan menggunakan alur siklus, aktifitas siswa pada siklus pertemuan : 1, pertemuan : 2, pertemuan : 3, siswa siswa masih kurang bersemangat dalam menerima materi pembelajaran dengan kartu bergambar. Dan dilanjutkan pada siklus II pertemuan : 4, pertemuan : 5, dan pertemuan : 6 siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan dengan materi menulis kalimat sederhana. Penelitian tindakan kelas ini mengangkat masalah peningkatan hasil belajar menulis permulaan dengan kartu bergambar pada siswa tunagrahita sedang kelas I SLB Yasmin Sumenep.

Masalah tersebut dicari pemecahannya dengan menggunakan teori dan empirik yang tersusun rapi, berurutan sesuai dengan aturan yang berlaku, pemecahan masalah secara teoritis (rasional) atas rumusan masalah diuraikan pada Bab II. Sedangkan pemecahan masalah secara empirik dibahas pada Bab IV dengan menggunakan alur siklus. Berdasarkan hasil Pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas (PTK)

2. Hasil

Hasil belajar membaca permulaan siswa tunagrahita sedang kelas I di SLB Yasmin Sumenep dengan menggunakan kartu bergambar pada pertemuan I siklus I nilai rerata mencapai 52%, Pada pertemuan 2 siklus 1 rerata kelas mencapai 52% berarti belum ada peningkatan dan pada pertemuan 86 siklus II

Berkaitan dengan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Agar kemauan dan aktifitas belajar siswa tunagrahita sedang kelas 1 meningkat, sebaiknya temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui kartu bergambar.
2. Agar hasil belajar menulis permulaan dengan menggunakan kartu bergambar siswa tunagrahita sedang kelas 1 meningkat, sebaiknya temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui kartu bergambar untuk memperbaiki hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Proyek Pembinaan Tenaga
Pendidikan.

Efendi, Mohammad, M.Pd, M.Kes :
2005, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*.

Kurikulum : *Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Tunagrahita Sedang*, 2006 : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembina Sekolah Luar Biasa.

Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya 2007.

Poerwadarmini, W.J.S ,: 2006 di olah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka Jakarta.

Sabari Akhadiah M.K, dkk 1991 / 1992 : *Bahasa Indonesia II*.

Susilo : 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*.

Suharsimi Arikunto 2008 : *Penelitian
Tindakan Kelas.*

Wardani, I.G.A.K, : *Pengajaran Bahasa Indonesia
Bagi Anak Berkesulitan Belajar.*

Wardani Kuswaya Wihardit, I.G.A.K, :
Penelitian Tindakan Kelas.

